



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PESAN DAKWAH MELALUI PENGOBATAN ALA NABI DALAM MERUBAH PERILAKU KEAGAMAAN PASIEN DI RUMAH SEHAT HERBA (RSH)**

**(STUDY KASUS DI RSH PANCURAN KOTA CIREBON)**

**SKRIPSI**



**SUMIATI**

**NIM: 59210057**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM-FAKULTAS ADAB  
DAKWAH USHULUDDIN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan dalam bidang kesehatan dipandang sebagai investasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), memajukan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan. Patut disyukuri status kesehatan masyarakat Jawa barat mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya<sup>1</sup>. Awalnya memang sempat terjadi bencana kelaparan, gizi buruk dan tata lingkungan yang belum menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa daerah di antaranya khususnya daerah terpelosok mengalami peristiwa tersebut.

Kondisi sekarang sudah jarang ditemukan keluarga yang kekurangan gizi atau bencana kelaparan. Meski memang ada di beberapa daerah tertentu di negara Indonesia. Pemerintah pun semakin perhatian terhadap masalah gizi sejak adanya program swasembada pangan yang dicanangkan masa orde baru. Namun sekarang di zaman *globalisasi*<sup>2</sup> ini dari pola hidup yang serba cepat justru lebih banyak ditemukan beberapa masalah gangguan kesehatan yang timbul. Gangguan kesehatan itu disebabkan oleh gaya hidup yang tidak seimbang seperti, makan yang tidak teratur dan kurang kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat.

Faktor lainnya yaitu dari makanan yang kita makan banyak mengandung penyedap rasa, buah-buahan yang tidak sehat karena selama penanaman banyak diberi pupuk kimia, persaingan dalam mencari kerja, usaha

---

<sup>1</sup> An Nadhiva Alianto dan Wilyanto. *Ensiklopedia Jawa Barat*. 2011. Jakarta: PT Lentera Abadi. Jilid 3, hlm.32.

<sup>2</sup> Globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Depdikbud. 1996 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. H.279.

memperoleh jabatan, keadaan alam yang tidak asri dan sejuk lagi karena penuh polusi. Sehingga kebanyakan dari zat itu tidak sesuai dengan peruntukannya maka menjadi racun dalam tubuh dan timbullah berbagai macam penyakit.

Penyakit yang diderita manusia ada yang sembuh dengan sendirinya ada yang sampai ke stadium kritis, komplikasi, kanker termasuk kedalam penyakit *degenerative*<sup>3</sup>. Berbagai penyakit itu dapat menyerang siapa saja. Tidak hanya orang lanjut usia, usia muda pun ada peluang terkena penyakit, jika pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat. Akhirnya manusia kebanyakan meninggal dalam usia muda. Karena penyakit yang muncul susah disembuhkan.

Kesehatan itu bukan segalanya tapi ketika tidak sehat segalanya tidak berarti. Untuk bisa menjadi sehat hadirilah berbagai jenis pengobatan seperti pengobatan tradisional dan modern termasuk pengobatan ala nabi terkhusus di rumah sehat herba Cirebon ini memberikan petunjuk kepada kita untuk selalu waspada dan hidup sehat ala Nabi. Metodologi pengobatan Nabi terhadap penyakit ada tiga cara, yakni: *pertama*, menggunakan obat alamiyah. *Kedua*, menggunakan obat Ilahiyah. *Ketiga*, kombinasi dari kedua jenis pengobatan tersebut<sup>4</sup>. Istilah lain ada yang menyebutkan tiga macam itu di antaranya; obat-obatan biasa, pencegahan dan *ruqyah*<sup>5</sup>.

Dalam menjaga kesehatannya Rasulullah pun menganjurkan berobat dengan tiga hal yakni; dengan madu, hijamah/bekam, dan kay (besi panas) memang Rasulullah melarang umatnya menggunakan besi panas karena

<sup>3</sup> Degenerative (degenerasi) adalah kemunduran/kemerosotan/kerusakan, baik itu kemerosotan generasi tidak sebaik sebelumnya/dalam hal kesehatan. Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. H.216.

<sup>4</sup> Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Metode Pengobatan Nabi*, hlm.28. judul asli *Ath-Thib An-Nabawi*. Penerjemah Abu Umar Basyier Al-Maidani. Jakarta: Griya Ilmu., cet.ke-11.

<sup>5</sup> Ruqyah dalam bahasa Indonesia yaitu bacaan-bacaan atau jampi-jampi. (Faishol, Abu. 2009. Tuntunan Ruqyah Syar'iyah. Cirebon: Yayasan Nurul Qalam. H.1.) Dalam ruqyah ini ada satu permohonan kepada Allah dengan kesempurnaan ketuhanan Nya dan kesempurnaan rahmatNya akan kesembuhan. Bin Said Az-Zahrani, Musfir. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani. Cet. 1. H.564.



dikhawatirkan sakitnya melebihi dari penyakitnya<sup>6</sup>. “Pengobatan cara Nabi memiliki perbedaan dibanding dengan metode pengobatan lainnya. Karena metode ini bersumber dari wahyu dan akal yang sempurna, maka tentu memiliki derajat kepastian yang menyakinkan di samping memiliki nilai keilahian, berbeda dengan metode pengobatan lainnya yang umumnya hanya berdasarkan pikiran, dugaan atau pengalaman semata-mata<sup>7</sup>.” Selain dari teknis dan peralatannya juga *diagnose*<sup>8</sup> yang dilakukan oleh seorang dokter dalam pengobatan umum berbeda dengan seorang dokter pengobatan ala nabi (red\_ terapi) . Dokter sekarang ini kadang kurang menyentuh kondisi *psikologi*<sup>9</sup> pasien sedangkan dokter (red\_ terapi) lebih menyentuh kondisi psikologi. Hal inilah yang coba diterapkan di Rumah Sehat Herba (RSH) khususnya di daerah Cirebon melalui prakteknya dengan menggunakan Metode Pengobatan ala Nabi (Thibbun Nabawi).

Pengobatan ala Nabi ini jelas sarat dengan nilai-nilai dakwah. Karena pribadinya yang mempunyai tugas untuk menyampaikan risalah Tuhan (*Da'i*), berdakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam. Tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan berbagai faktor terlebih pada era globalisasi

<sup>6</sup> Dalam Shahih Bukhari diriwayatkan dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas dalam buku *Metode Pengobatan Nabi* oleh Ibnu qayyim al-Jauziyah, seorang ulama besar Islam abad 8 H, seperti guru besarnya Ibnu Taimiyah beliau dikenal sebagai ulama komprehensif. Dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda:

الشفاء ثلاث : شربة عسل، وشرطة محجم، وكية نار. وانا انهى امتى عن الكي.

<sup>7</sup> Ibnul Qoyyim Al Jauziyyah, dalam *Zaadul Ma'ad* IV hal.33

<sup>8</sup> Diagnose adalah di-ag-no-sis n 1 penentuan jenis penyakit dengan cara meneliti (memeriksa) gejala-gejalanya.

<sup>9</sup> Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan-kegiatan jiwa dikutip dari, Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet.3. h.704. Sedangkan psikologi kesehatan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari pengaruh faktor-faktor psikologis dari bagaimana orang tetap menjaga kesehatannya, mengapa orang menjadi sakit, dan bagaimana tanggapan mereka ketika menjadi sakit (Taylor, 1999) dikutip oleh Aliah B. Purwakania Hasan. 2008. *Pengantar Psikologi Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h.6. Kajian psikologi kesehatan merupakan penelitian dan praktik bagaimana peranan psikologi dalam kesehatan dan penyakit. Sementara itu psikologi Islami, merupakan corak psikologi yang berlandaskan citra manusia menurut ajaran Islam. Dengan demikian psikologi kesehatan Islami merupakan ilmu dan praktik yang membahas proses-proses psikologis yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesehatan manusia dengan memandang manusia dalam citranya menurut ajaran Islam. Berbeda hal dengan psikologi kesehatan umumnya yang bersumber pada pemikiran barat.



sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instant yang tidak dapat dibendung lagi<sup>10</sup>.

Mengingat pentingnya dakwah yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada. Karena Islam adalah agama dakwah<sup>11</sup> artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya<sup>12</sup>, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*<sup>13</sup>.

Berdakwah memiliki banyak metode<sup>14</sup> yang diterapkan supaya pesan yang disampaikan dapat diterima *mad'u*<sup>15</sup> secara efektif, tepat sasaran, dan menjadi pedoman dalam hidupnya. Bermula dari itu penulis melihat peluang dan tantangan terkait *Pesan Dakwah Melalui Pengobatan Ala Nabi Dalam Merubah Perilaku Keagamaan Pasien di Rumah Sehat Herba (Study Kasus di Rumah Sehat Herba Pancuran Kota Cirebon)*.

Peluangnya yaitu masih sedikit warga Cirebon yang belum mengetahui metode pengobatan ala nabi. Maka dari itu kita wajib mensyiarkannya. Tantangannya warga Cirebon mayoritas Islam namun tidak sedikit juga warga pendatang yang membawa misi berlainan satu sama lain di sini penulis melihat bagaimana langkah yang ditempuh untuk mendakwahkan metode pengobatan ala nabi yang sebagian orang menganggap tidak ada khasiatnya.

Penulis mengambil objek penelitian di Rumah Sehat. Sebuah tempat yang unik kedengarannya berlokasi di kota Cirebon. Merupakan salah satu tempat terapi dan pengobatannya dengan metode ala nabi.

<sup>10</sup>M.Munir, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006). Cet.2. hlm.5

<sup>11</sup> M.Mansyur Amin. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. (Jakarta: Al-Amin Press, 1997). h.8. dalam buku metode dakwah karya M.Munir. h.5.

<sup>12</sup> Didin Hafiduddin, M.Sc. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press. cet.3.1998. h.76 dikutip dalam buku metode dakwah karya M.Munir. h,5.

<sup>13</sup> Surat Fushilat: 33 dalam buku *Metode Dakwah* karya M.Munir. h,5.

<sup>14</sup> Dari segi bahasa metode berasal dari kata "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan,cara) dalam buku *metode dakwah* karya M. Munir yang dikutip melalui buku *Hukum Dakwah* karya Drs.H. Hasanuddin.

<sup>15</sup> Mad'u adalah objek yang akan menerima pesan dakwah. Objek dakwah adalah manusia, baik seorang atau lebih yaitu masyarakat dalam bukunya *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* karya Dr. Wardi Bachtiar.



## B. PERUMUSAN MASALAH

1. Apa yang melandasi adanya pengobatan Ala Nabi di Rumah Sehat Herba Pancuran Kota Cirebon?
2. Bagaimana implementasi metode pengobatan Ala Nabi dan nilai-nilai dakwah saat ini di Rumah Sehat Herba Cirebon?
3. Adakah perubahan perilaku keagamaan yang terjadi pada pasien setelah melakukan pengobatan Ala Nabi di Rumah Sehat Herba Cirebon?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dakwah adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridha Allah SWT<sup>16</sup>. Adapun bentuk penyampaian dakwahnya bisa beragam. Salah satunya melalui pengobatan ala nabi dalam hal ini wilayah kajiannya di rumah sehat herba Cirebon. Tujuan lain diantaranya:

1. Untuk mengetahui landasan apa yang memperkuat adanya pengobatan Ala Nabi di Rumah Sehat Herba Cirebon.
2. Untuk mengetahui implementasi metode pengobatan Ala Nabi dan nilai-nilai dakwah di Rumah Sehat Herba Pancuran Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui perubahan perilaku keagamaan yang terjadi pada pasien setelah melakukan pengobatan Ala Nabi di Rumah Sehat Herba Pancuran Kota Cirebon.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Kegunaan penelitian yang pertama adalah untuk kepentingan ilmu yang relevan dengan penelitian ini, untuk verifikasi teori, aplikasi teori dan untuk menemukan teori yang sama sekali baru ditemukan penulis. Kegunaan kedua adalah bagi masyarakat, sebagai sumbangan bila diperlukan untuk

<sup>16</sup> Wardi, Bachtiar. *Metodologi Penelitian Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1999). hal.37

memecahkan masalah yang relevan, dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini sesuai dengan kebenaran prinsip kebenaran sains, kebenaran koherensi (mempunyai acuan teori), kebenaran korespondensi (kebenaran didukung oleh data), dan kebenaran pragmatis (memiliki kegunaan) seperti tersebut di atas<sup>17</sup>. Kegunaan lain menurut hemat penulis diantaranya:

1. Lembaga, untuk lembaga ini berguna sebagai kajian mahasiswa fakultas dakwah.
2. Penulis, untuk sumbangsih keilmuan dakwah yang dimiliki, sebagai media pembelajaran yang akan dihadapi di masyarakat.
3. Masyarakat, bangsa dan Negara, untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah anak bangsa.

#### E. PENELITIAN TERDAHULU

Melalui skripsi Didin Fahrudin NP. 20012012 jurusan dakwah prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN Cirebon 2006. Dengan judul *Dakwah Melalui Pengobatan Alternatif Model Ust. H. Haryono* ada hal yang menarik yaitu sejauh mana fungsi pengobatan tersebut dapat mendukung aktivitas dakwah. *Pertama*, inti dari metode pengobatan Ustadz H. Haryono lakukan adalah dengan menggunakan dzikir dan do'a sebagai terapi, mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah. Kekuatan dzikir dan do'a yang dilantunkan dengan kesungguhan, akan mematikan virus-virus penyakit yang bersarang di dalam tubuh. *Kedua*, nilai-nilai dakwah atau pesan dakwah yang terkandung di dalamnya yaitu berdzikir dan berdo'a hanya memohon kepada Allah, intropeksi diri, keyakinan atau tauhid, beramal sholeh, shodaqoh (zakat, infak). *Ketiga*, pengobatan alternative ini sebagai media dakwah dengan alasan metode pengobatannya menggunakan dzikir dan do'a yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits disertai *tausiyah* dan ceramah keagamaan. *Keempat*, berdasarkan hasil angket yang disebar kepada pasien

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm.49.

dan jamaah Ustadz Haryono menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan pada responden<sup>18</sup>.

Sementara penulis melihat sisi lain yaitu mencoba meneliti Dakwah Melalui Pengobatan Ala Nabi yang diterapkan di rumah sehat herba Cirebon. Atas dasar inilah penulis mencoba untuk menguraikan dan menjelaskannya yang dituangkan dalam penelitian ini.

## F. KERANGKA PEMIKIRAN

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk saling mengingatkan, mengajak saudara seimannya supaya tetap teguh keimanannya, dakwah juga merupakan sarana dan upaya untuk mengajak saudaranya yang belum beragama Islam supaya dapat mengetahui Islam dan mengikuti agama Islam. Aspek dimensi dakwah sangat luas sekali. Tidak terbatas pada acara kajian yang dilakukan oleh ustadz kepada santrinya di masjid atau di mushola atau dakwah yang biasa di mimbar yang biasa dikenal dengan beberapa istilah tabligh, khutbah, ceramah, dan sebagainya.

Paradigma dakwah yang masih terbatas pada pengajian di mimbar atau kajian di Masjid bisa dikatakan itu perspektif yang dulu. Hal ini perlu dipahami bahwa kegiatan dakwah itu meliputi beberapa aspek bidang kehidupan dan pelaksanaan dakwah pun bisa di mana saja. Dakwah juga merupakan aplikasi kegiatan/perilaku yang ada dalam kitabullah dan As-Sunahnya supaya umat nabi Muhammad SAW mendapat kebahagiaan dan keselamatan dalam hidupnya baik di dunia maupun di akhirat serta merupakan amalan yang mulia sebagaimana terukir dalam kalam Ilahi Q.S. Ali-imran/3: 104<sup>19</sup>;

<sup>18</sup>Didin Fahrudin. *Dakwah Pengobatan Alternatif Model Ust. Haryono*. Skripsi S1 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, 2006. h.85.

<sup>19</sup> Depag. *Al-Hidayah (AlQur'an Terjemah dan Tafsir)*. Tangerang Selatan: Kalim.





وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf<sup>20</sup> dan mencegah dari yang munkar-mereka lah orang-orang yang beruntung.

Selanjutnya hakikat dari dakwah di antaranya. *Pertama*, kegiatan mengajak dan menyeru. *Kedua*, pendekatan melalui komunikasi intrapersonal dan interpersonal. *Ketiga*, pendekatan dalam seluruh aspek bidang kehidupan baik dalam hal berpolitik, ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, pertahanan dan keamanan. Terkhusus penulis menarik perhatian bidang kesehatan sehingga bagaimana dakwah melalui pengobatan ala nabi masa kini, fenomena yang baru ada di daerah Cirebon dengan berdirinya Rumah Sehat Herba Cirebon (RSHC). Mengingat metode pengobatan ala nabi ini baru sedikit orang yang mengetahui dan memahami sehingga peran dakwah (mengajak/menyeru) pun sangat besar sekali pengaruhnya. Adapun sumber metode dakwah yang terdapat dalam Q.S. An-Nahl/16:125<sup>21</sup>:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ

أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah<sup>22</sup> dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

<sup>20</sup> [137] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> [469] Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas merupakan sumber tempat tumbuh metode-metode yang merupakan operasionalisasinya yaitu dakwah dengan lisan, tulisan, seni dan *bi al-hal*. Dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar, symposium, diskusi, khutbah, saresehan, brainstorming, dan lainnya. Dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, pamphlet, lukisan-lukisan, dan lainnya. Dakwah *bi al-hal* berupa perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia, termasuk misalnya mendirikan rumah sehat herba Cirebon. Contoh lainnya mendirikan panti asuhan, memelihara anak yatim piatu, mendirikan pusat pencarian nafkah seperti pabrik, pasar, pusat perbelanjaan, dan lainnya.

Pada setiap metode itu memungkinkan terdapat masalah misalnya yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini yaitu terkait apakah metode itu cocok untuk menyampaikan suatu materi, apakah cocok dipergunakan subjek, apakah cocok dipergunakan objek tertentu, bagaimana hasil yang dicapai dengan metode tersebut.

Dakwah yang diterapkan melalui kegiatan sosial, maupun melalui pengobatan intinya kita harus pandai melihat sasaran yang menerima pesan kita, sesuai dengan tauladan Rasulullah tatkala beliau berdakwah beliau bisa menyesuaikan dengan kondisi objek dakwahnya sehingga dakwah yang beliau lontarkan begitu menyentuh, tak heran jika akhirnya Islam mudah diterima oleh masyarakat dengan banyak yang mengikuti ajaran Islam.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan manusia, ulama besar Islam Ibn Qayim Al-Jauziyah salah satunya yang memiliki konsentrasi dibidang kesehatan yang mendalami ajaran nabi yaitu Al-Thibb Al-Nabawi. Hal serupa juga dilakukan seperti Ibnu Sina yang terkenal sebagai bapak

kedokteran muslim. Rumah Sehat Herba Cirebon yang selanjutnya disingkat menjadi RSHC ini, mencoba untuk menjaga dan melestarikan keilmuan kedokteran muslim terlebih lagi bisa mengembangkan dan mendakwahnya ke seluruh umat Islam yang ada di Cirebon khususnya di seluruh dunia umumnya.

## G. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

Sumber adalah asal, pengambilan utama sesuatu. Data sendiri menurut kamus *Oxford Dictionary* dalam bukunya Metode Statistik Deskriptif – Rasdihan adalah “*The Fact*” atau “*Information Prepared for and Operated on a Computer Program*”, sedangkan menurut *Webster Dictionary* adalah “*Things Known and From Which Inferences May be Deduced*”. Jadi, data adalah sesuatu yang nyata dan diketahui dan dari data itu dapat ditarik kesimpulan.

#### a. Sumber Data Teoritik

Sumber Data Teoritik adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai media massa, cetak maupun elektronik. Misalnya; buku, bahan pustaka, jurnal, tabloid, Koran, internet, dan sebagainya.

#### b. Sumber Data Empirik

Sumber Data Empirik adalah sumber data yang diperoleh dari pengalaman, hasil observasi dan angket di lapangan.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang sejenis, tetapi berbeda-beda karakteristik sehingga dapat dibedakan<sup>23</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang pernah

<sup>23</sup> Rasdihan, Rasyad. *Metode Statistik Deskriptif*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003), hlm. 13.

dan sedang datang ke Rumah Sehat Herba Cirebon jumlahnya sekitar 100 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, istilah lainnya yaitu contoh. Sampelnya diambil sekitar 30 subjek. Dari 30 tersebut yang cukup intens bertemu dengan peneliti di lokasi adalah 5 orang yang dijadikan sebagai informan.

c. Accidental Sampling dan Purposif Sampling

Accidental sampling yakni dengan mengambil subjek (pasien) secara sembarangan sampai terpenuhi jumlah yang diinginkan. Purposive sampling yakni dengan mengambil subjek atas dasar tujuan tertentu sehingga memenuhi kebutuhan dan keinginan peneliti. Penulis melihat subjek (pasien) berdasarkan kategori jenis kelamin, usia, status pendidikan, ekonomi dan sosial.

## H. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif melalui pendekatan deskriptif. *Pertama*, pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan analisis penulis. *Kedua*, peneliti mengolah data dengan metode kualitatif. Setelah menyusun rencana penelitian, peneliti langsung terjun melakukan observasi atau pengamatan evidensi-evidensi, sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis dengan langkah-langkah berikut: 1. Memilih dan meringkas dokumen. 2. Pengkodean. 3. Pembuatan catatan objektif. 4. Membuat catatan marginal. 5. Membuat catatan reflektif. 6. Penyimpanan data. 7. Analisis selama pengumpulan data.

Selanjutnya penulis dalam menarik kesimpulan dengan cara menelaah sajian hasil analisis sebagai berikut: 1. Menghitung responden yang memberi jawaban. 2. Menentukan pola atau tema. 3. Mengemukakan alasan bagi sesuatu yang logis konvensional. 4. Mengklaster, 5. Membuat metaphor. 6. Memecah variable. 7. Memfaktorkan. 8. Mencari relasi antar variable dan



intervening variable 9. Mengkonstruksi mata rantai logis antara berbagai intervensi. 10. Menyusun konsep atau teori koheren<sup>24</sup>.

## I. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Melakukan penelitian langsung ke lapangan. Khususnya yang menjadi tempat penelitian yaitu Rumah Sehat Herba (RSH) Pancuran Kota Cirebon (RSHC). Objek yang akan dilihat di sana yaitu pengelola RSHC dan pasiennya. Kemudian benda-benda yang berkaitan dengan peralatan yang digunakan, bangunan fisik, serta data-data yang menunjang sebagai testimoni. Tempat lainnya seperti rumah pasien, pasien yang pernah berobat ke RSH. Sehingga penelitian ini mengacu pada observasi tidak terstruktur yakni melakukan pengamatan dengan tidak menggunakan pedoman observasi, peneliti mengembangkan pengamatannya melalui perkembangan yang terjadi di lapangan<sup>25</sup>.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan menanyakan langsung permasalahan yang ada kepada narasumbernya. Adapun narasumbernya baik pasien maupun pengelola RSH. Beberapa pertanyaan yang ingin dipertanyakan sesuai dengan permasalahan sebelumnya ada dalam lampiran. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Studi Literatur dan Dokumentasi

Studi literature yaitu dengan mencari informasi dari berbagai kepustakaan, buku, jurnal, majalah, dan sebagainya, yang menunjang. Dokumentasi baik berupa foto maupun studi dokumentasi berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.

<sup>24</sup> Wardi., Bachtar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.59.

<sup>25</sup> <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/288-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diunduh sabtu, 30/8/13, pkl 04.15.

## J. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika atau yang dikenal dengan susunan aturan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, di antaranya:

**bab I pendahuluan**, terdiri dari : pemaparan, berikut penjelasan diantaranya, Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Langkah-langkah Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sistematika Penelitian.

**bab II tinjauan teoritis dakwah dan pengobatan ala nabi**, terdiri dari : Dakwah Ala Nabi, Pengertian Pengobatan Ala Nabi

**bab III kondisi objektif praktek terapi di rumah sehat herba pancuran kota cirebon**, terdiri dari : Kondisi Objektif Tempat yaitu mendeskripsikan RSH (meliputi; sejarah, prospek bisnis, visi, misi, lambang dan logo, lokasi, fasilitas), Keadaan Pengurus dan Pasien, Model Terapi di RSH.

**bab IV pesan dakwah melalui pengobatan ala nabi**, terdiri dari : Metode Pengobatan Ala Nabi (meliputi; landasan adanya pengobatan Ala Nabi di RSH), Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Pengobatan ala RSH (meliputi; implementasi metode pengobatan Ala Nabi, dan Nilai-nilai Dakwah), Perubahan Perilaku Keagamaan Pasien Setelah Berobat di Rumah Sehat Herba.

**bab V penutup**, terdiri dari : Kesimpulan, Saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2008. *Zadul Ma'ad*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- , 2008. *Ath-Thibbun Nabawiy Pengobatan Cara Nabi*. Surabaya: Arkola.
- , 2009. *Metode Pengobatan Ala Nabi (Thibbun Nabawi)*. Penerjemah Abu Umar Basyier Al-Maidani. Jakarta: Griya Ilmu.
- , 2009. *Zaadul Ma'ad*. Penerjemah Abu Umar Basyier Al-Maidani. Jakarta: Griya Ilmu.
- , 2010. *Intisari Ath-Thibbun Nabawi Terapi Segala Penyakit Ala Nabi Saw*. Bantul: In AzNa Books.
- Al-Banna, Hasan. 2012. *Rissalah Pergerakan Ikhwanul Muslim 2*. Solo: Intermedia.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. 2011. *Ar-Rahiq Al-Makhtum*. Jakarta: Umul Quro.
- al-Qahthani, Said. 2006. *Menjadi Da'I yang Sukses*. Jakarta: Qisthi Press.
- Amahzun, Muhammad. 2006. *Manhaj Dakwah Rasulullah*. Jakarta: Qithi Press.
- Bachtiar, Wardi. 1999. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Bin Said Az-Zahrani. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Hidayah (AlQur'an Terjemah dan Tafsir)*. Tangerang Selatan: Kalim.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Document Kuliah Herba Thibbun Nabawi (KHT) yang dilaksanakan di pondok khodijah jalan Wahidin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dokumen Rumah Sehat Herba (RSH) Cirebon.

Fahrudin, Didin. *Dakwah Pengobatan Alternatif Model Ust. Haryono*. Skripsi S1 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, 2006.

Gray, Jerry D. 2012. *Rasulullah is My Doctor*. Jakarta: Sinergi.

Hashman, Ade. 2008. *Rasulullah Saw Tidak Pernah Sakit*. Jakarta Selatan: Mizan Publika.

Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Kelompok Penerbit Indiva. *Terjemah Hadis Arbain An-nawawi*. Surakarta: Indiva. tanpa tahun terbit.

Kusnawan, Aep. 2004. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Luthfi, Atabik. 2009. *Tafsir Tazkiyah*. Jakarta: Gema Insani.

Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana. Cet.2

Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Ensiklopedi Hadis Qudsi*. Bekasi: Sapta Sentosa.

Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis*. Bekasi: Sapta Sentosa.

Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Kemukjizatan dalam Al-Qur'an dan Sunah*. Bekasi: Sapta Sentosa.

Purwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rasyad, Rasdihan. 2003. *Metode Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT. Grasindo.

Soehartono, Irawan. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Subaria dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Tim Kurikulum PPHK. 2009. *Modul Sirah Nabawiyah*. (Tanpa Nama Penerbit)

Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Rawamangun.

Referensi lain di antaranya:

*Bukti Kebenaran Thibbun Nabawi*. Diakses pada Kamis, 7-2-13, Pkl. 15.33. dari <http://www.jagakarsacenter.com/serba-aneka/bukti-kebenaran-thibbun-nabawi/>.

<http://brain-news.blogspot.com/2008/03/ibrah-adalah-dengan-subtansi-dan-makna.html> diunduh pada sabtu, 24/8/13, pukul 11.14

<http://danusiri.dosen.unimus.ac.id/artikel/bakteriologi-dalam-sabda-nabi-saw/> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 12.47.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 10.52

<http://id.wikipedia.org/wiki/Endometriosis> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 15.00.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Fardu\\_Kifayah](http://id.wikipedia.org/wiki/Fardu_Kifayah) Diunduh pada jum'at. 23/8/13 pukul 17.32

<http://id.wikipedia.org/wiki/Fisiologi> diunduh pada jumat/23/8/13 pukul 17.16

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kelenjar\\_tiroid](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelenjar_tiroid) diunduh pada sabtu, 24/8/13, pukul 14.30.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Prostat> diunduh pada sabtu, 24/8/13, pukul 14.42 ,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Racun> diunduh pada sabtu, 24/8/13, pukul 15.14.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Rahim> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 14.47.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Tauhid> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 10.58.

<http://infosehattasly.blogspot.com/2009/05/apa-itu-iridologi.html> pukul 17.30  
pada jum'at/23/8/13.

<http://www.amazine.co/22281/apa-itu-naturopati-pengobatan-menggunakan-sarana-alami/> diunduh pada jum'at/23/8/13, pukul 17.24

<http://www.news-medical.net/health/Uterine-Fibroids-What-are-Uterine-Fibroids-%28Indonesian%29.aspx> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 14.53

<http://www.totalkehatananda.com/ovariancyst1.html> diunduh pada sabtu, 24/8/13 pukul 14.37.

<https://www.google.com/maps/views/explore?gl=us&hl=en-us&vm=1&ll=-6.705876,108.55409&z=17> diunduh pada jum'at, 23/8/13 pkl. 07.22